

Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Sabiano, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka

¹⁾Mursalim Ninoy La Ola*, ²⁾Dzulhajir, ³⁾Wahyuni, ⁴⁾Harmayani, ⁵⁾Asdita, ⁶⁾Alfian Eka Putra, ⁷⁾Sarlinda Amir, ⁸⁾Alya Zalzabilah, ⁹⁾Ayu Lestari Muharram, ¹⁰⁾Nur Khaliq, ¹¹⁾Rezki Amelia, ¹²⁾Syajrudin, ¹³⁾Maulana Fitrah Abdillah, ¹⁴⁾Muhammad Buttomi Masgode

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14)}Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email Corresponding: ninoey.laola@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kuliah Kerja Nyata
Pengabdian Masyarakat
Desa Sabiano
USN Kolaka
Edukasi Sosial

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari pada Agustus–September 2024 di Desa Sabiano, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, dilaksanakan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tujuan memberikan pengalaman sosial kontekstual kepada mahasiswa serta merancang program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup observasi awal, musyawarah dengan aparat desa, dan pelaksanaan program secara kolaboratif. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan denah pemukiman, pemasangan plang batas dusun, pengecatan masjid, sosialisasi stop bullying, pembelajaran mengaji, bantuan mengajar di sekolah dasar, serta lomba edukatif warga. Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dengan keterlibatan aktif masyarakat dan tanggapan positif dari aparat desa. Selain memberikan kontribusi awal terhadap kebutuhan lokal, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran mahasiswa dalam hal komunikasi sosial, kerja tim, dan adaptasi budaya. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran sosial masyarakat dalam aspek edukasi dasar, serta membangun pola interaksi kolaboratif antara mahasiswa dan warga desa melalui program-program sederhana namun berdampak lokal.

ABSTRACT

Keywords:

Community Service Program
Community Engagement
Sabiano Village
USN Kolaka
Rural education

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata – KKN), carried out over a 40-day period from August to September 2024 in Sabiano Village, Wundulako District, Kolaka Regency, was implemented as part of the Tri Dharma of Higher Education. The program aimed to provide students with contextual social experience while designing community service activities relevant to local needs. The implementation method employed a participatory approach, including initial observation, deliberation with village officials, and collaborative execution with community members. The activities conducted included residential mapping, installation of village boundary signage, mosque repainting, anti-bullying campaigns, Quranic reading sessions, teaching assistance at the local elementary school, and educational competitions for residents. All activities were carried out as planned, with active community participation and positive responses from local authorities. In addition to offering an initial contribution to local needs, the program also served as a learning platform for students to develop social communication, teamwork, and cultural adaptability. The program demonstrated an increase in community awareness regarding basic education and helped foster collaborative interaction patterns between students and village residents through simple yet impactful initiatives.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

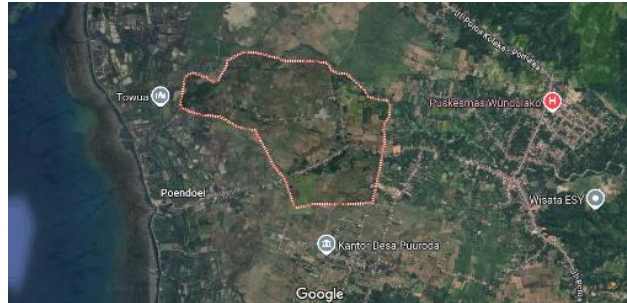
Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam satu kegiatan nyata (Gilang et al., 2024; Indah et al., 2024). Kegiatan ini memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu di masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan, serta turut berkontribusi dalam pembangunan sosial secara langsung (Bahrudin et al., 2024). Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, KKN juga bertujuan membentuk kepribadian

mahasiswa yang berkarakter kebangsaan, melalui pengalaman belajar bersama masyarakat (Kemendikisaintek, 2024)

Pendekatan partisipatif seperti Participatory Rural Appraisal (PRA) dan Asset-Based Community Development (ABCD) telah banyak diterapkan dalam program KKN untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses identifikasi masalah dan penyusunan solusi (Rahmadhani et al., 2024; Suhendra et al., 2024). Studi-studi ini membuktikan bahwa partisipasi aktif masyarakat terbukti memperkuat keberlanjutan kegiatan dan menumbuhkan rasa kepemilikan warga terhadap hasil program pengabdian.

Desa Sabiano terletak di Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara administratif, desa ini terbagi menjadi enam dusun, yaitu Dusun Meohai, Puriboso, Petudua, Kohuna, Pusalisali, dan Posehea (Gambar 1). Mayoritas penduduknya bekerja di sektor informal dan pertanian, dengan karakteristik sosial yang masih kental dengan nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong.

Studi sebelumnya menunjukkan efektivitas pendekatan kolaboratif dalam KKN. Studi oleh Fauzi et al., (2024) menyoroti keberhasilan KKN dalam mendorong partisipasi warga dan kelembagaan lokal. Demikian pula, Ghufroon Nur Hasan dan Aqil Luthfan (2024) menegaskan pentingnya kolaborasi mahasiswa dan tokoh masyarakat dalam membangun kesadaran terhadap isu sosial. Penelitian-penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam pendekatan kolaboratif dan pembelajaran sosial berbasis lapangan, namun masing-masing dilakukan di wilayah berbeda dengan fokus sektoral yang beragam. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sembilanbelas November Kolaka di Desa Sabiano menjadi relevan sebagai bentuk perluasan konteks KKN di wilayah Sulawesi Tenggara, dengan fokus pada pemetaan ruang publik, peningkatan media informasi visual, dan edukasi sosial dasar berbasis nilai lokal.



Gambar 1. Lokasi Desa Sabiano di Kec. Wundulako Kab. Kolaka (Sumber : Google Maps, 2024)

II. MASALAH

Desa Sabiano, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya manusia dan alam yang cukup baik, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan observasi awal dan diskusi informal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan warga dan aparat desa Sabiano, ditemukan beberapa persoalan mendasar yang bersifat praktis namun cukup berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Permasalahan tersebut dapat dikategorikan dalam dua aspek: fisik dan non-fisik.

Aspek Fisik meliputi ketiadaan denah pemukiman desa yang memudahkan identifikasi lokasi strategis seperti rumah kepala dusun, masjid, dan sekolah. Selain itu, desa belum memiliki papan nama dusun dan papan informasi masjid yang layak, yang berdampak pada kurangnya keteraturan visual dan identitas ruang publik.

Aspek Non-Fisik berkaitan dengan minimnya kegiatan edukatif dan sosial seperti kurangnya tenaga bantu pengajaran, terbatasnya kegiatan keagamaan anak-anak, serta belum adanya edukasi tentang isu sosial seperti bullying di sekolah dasar.

Permasalahan tersebut tidak bersifat struktural atau kronis, namun merepresentasikan celah-celah kecil yang dapat diisi melalui kegiatan sederhana berbasis kolaborasi antara mahasiswa dan warga. Program edukasi yang diterapkan dalam KKN ini bertujuan meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat desa dalam kegiatan pendidikan dasar (Harmani et al., 2024).



Gambar 2. Pelepasan Mahasiswa KKN oleh Dosen Pembimbing (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

III. METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sabiano dilakukan selama 40 hari, dimulai dari tanggal 5 Agustus hingga 15 September 2024 (Sultraline, 2024a). Kegiatan ini melibatkan 15 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), yang dikelompokkan ke dalam beberapa tim kerja berdasarkan fokus program kegiatan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, sebagaimana dijelaskan dalam model KKN berbasis pemberdayaan masyarakat. Proses kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi masalah melalui diskusi bersama aparat desa dan masyarakat setempat, dilanjutkan dengan perencanaan program kerja berbasis musyawarah, serta implementasi program secara gotong royong bersama warga. Pendekatan ini mengadopsi prinsip umum Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu teknik partisipatif dalam pengumpulan data dan penyusunan strategi pembangunan desa (Mustanir & Lubis, 2017; Suhendra et al., 2024)

Setiap program dirancang agar selaras dengan potensi dan kebutuhan lokal, mencakup kegiatan fisik (pembuatan denah, plang dusun, pengecatan fasilitas ibadah) dan non-fisik (sosialisasi, edukasi keagamaan, bantuan pengajaran). Evaluasi keberhasilan dilakukan secara informal melalui refleksi dan diskusi dengan aparat desa, metode yang umum dalam pendekatan partisipatif (Hayati & Ali, 2022). Dokumentasi dilakukan melalui catatan lapangan dan foto kegiatan, sedangkan bahan dan alat sebagian disediakan secara swadaya oleh mahasiswa dan warga.

1. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Lokasi pengabdian bertempat di Desa Sabiano, Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Sasaran utama kegiatan adalah warga desa secara umum, dengan fokus pada:

- a) Anak-anak sekolah dasar (program sosialisasi dan pembelajaran agama),
- b) Pengurus masjid dan tokoh masyarakat (program pengecatan dan papan nama masjid),
- c) Aparat desa (program administrasi pemukiman),
- d) Masyarakat umum (program bakti sosial dan lomba kebersamaan).

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN meliputi pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Observasi Awal

Tim melakukan identifikasi masalah melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan masyarakat dan aparat desa, serta pemetaan kebutuhan berbasis musyawarah.

b) Penyusunan Program Kerja

Setelah mendapatkan data awal, mahasiswa menyusun rencana kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan sumber daya yang tersedia. Program kerja yang ada kemudian di seminkan di balai desa (Gambar 3).

c) Implementasi Program

Program-program yang dirancang kemudian dilaksanakan secara bertahap, baik secara fisik (pembuatan denah, pengecatan masjid, plang batas) maupun non-fisik (edukasi, pembelajaran, dan perlombaan warga).

d) Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara informal melalui refleksi mingguan dan dialog dengan tokoh masyarakat, serta melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan warga.

3. Bahan dan Peralatan

Beberapa peralatan dan bahan yang digunakan, seperti cat tembok, papan tripleks, dan alat tulis, disediakan secara swadaya oleh mahasiswa dan didukung oleh kontribusi warga. Dokumentasi kegiatan dilakukan melalui foto dan catatan lapangan. Validasi keberhasilan tidak dilakukan secara kuantitatif, tetapi berdasarkan respons masyarakat dan kelancaran pelaksanaan program.



Gambar 3. Seminar Program Kerja KKN Desa Sabiano (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Sabiano menghasilkan beberapa capaian sederhana yang dikelompokkan dalam program fisik dan non-fisik. Kegiatan yang dilakukan bersifat praktis dan simbolik, lebih berfungsi sebagai bentuk pengenalan awal terhadap pola interaksi sosial dan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat.

A. Program Fisik

1. Pembuatan Denah Pemukiman Desa

Salah satu program fisik yang dilaksanakan oleh tim KKN di Desa Sabiano adalah penyusunan dan pemasangan peta pemukiman berbasis citra geografis. Peta ini dibuat melalui pengolahan data spasial sederhana dan mencakup informasi penting seperti batas dusun, lokasi fasilitas umum, dan jaringan jalan desa. Setelah melalui proses desain dan validasi lapangan bersama aparat desa, peta dicetak dalam ukuran besar dan dipasang di dinding kantor desa agar dapat diakses dan dibaca dengan mudah oleh warga, seperti terlihat pada Gambar 4. Tujuan dari pemasangan peta ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mengenali struktur wilayah desanya secara visual dan meningkatkan kesadaran spasial warga terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Meskipun bersifat informatif sederhana, keberadaan peta ini diharapkan menjadi langkah awal menuju digitalisasi data desa dan penguatan informasi publik berbasis visual (Mirwansyah et al., 2020).



Gambar 4. Pemasangan denah desa dan Papan Plang (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

2. Pembuatan Plang Batas Dusun dan Rumah Kepala Dusun

Pembuatan dan pemasangan plang batas dusun serta papan nama rumah kepala dusun merupakan salah satu kegiatan fisik yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Sabiano. Proses dimulai dengan perancangan dan pengecatan plang secara mandiri, menggunakan bahan kayu dan cat merah agar mudah dikenali. Tulisan pada plang dibuat secara manual dengan pola stencil dan teknik semprot sederhana. Setelah selesai, plang dipasang di titik-titik strategis seperti di depan rumah kepala dusun, sebagaimana terlihat pada Gambar 4. Memperkuat identitas spasial dan struktur administrasi lokal.

3. Pengecatan Masjid dan Pembuatan Papan Nama

Pengecatan ulang Masjid Miftahul Jannah yang terletak di Dusun II Desa Sabiano. Berdasarkan observasi awal, bagian luar masjid tampak kusam akibat cuaca tropis dan minimnya perawatan rutin,

sementara papan nama masjid sudah mulai lapuk dan sulit terbaca. Kegiatan ini dipilih karena dinilai relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat serta dapat dilaksanakan dengan sumber daya terbatas yang dimiliki oleh mahasiswa.

Proses pengerjaan dimulai dengan pembersihan permukaan tembok, pemilihan warna yang disepakati bersama tokoh agama dan takmir masjid, serta pengecatan ulang bagian luar dinding utama dan pagar masjid. Pengerjaan dilakukan secara bertahap selama lebih dari dua minggu, dengan melibatkan mahasiswa dan beberapa warga yang bersedia membantu. Selain pengecatan, dibuat pula papan nama baru dengan desain sederhana namun jelas terbaca, menggunakan material kayu dan cat anti-lapuk, lalu dipasang di bagian depan masjid (Gambar 5).



Gambar 5. Dokumentasi pengecatan masjid dan pemasangan papan nama baru (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

4. Bakti Sosial dan Pembersihan Lingkungan

Kegiatan bersih-bersih dilakukan secara gotong royong bersama warga pada hari Jumat. Fokus kegiatan meliputi pembersihan selokan, lapangan desa, dan area sekitar sekolah serta masjid. Meskipun skalanya kecil, kegiatan ini memberi manfaat praktis bagi warga dalam menavigasi ruang desa dan meningkatkan kenyamanan fasilitas umum. Namun demikian, hasil kegiatan bersifat permukaan dan memerlukan pemeliharaan berkelanjutan dari pihak desa agar tidak kembali rusak atau terlupakan.

B. Program Non-Fisik

1. Sosialisasi Stop Bullying

Kegiatan sosialisasi tentang Stop bullying merupakan salah satu program non-fisik yang dilaksanakan oleh tim KKN di SD Negeri Sabiano. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa terhadap bentuk-bentuk perundungan yang sering terjadi di lingkungan sekolah, baik secara verbal, fisik, maupun sosial. Sosialisasi dilaksanakan melalui metode presentasi sederhana yang interaktif, di mana mahasiswa menggunakan media visual dan permainan edukatif untuk membantu siswa memahami materi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menjelaskan dampak negatif bullying terhadap kesehatan mental, serta pentingnya menjadi teman yang suportif dan tidak diam saat melihat tindakan tidak adil terhadap teman sebaya. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok (Gambar 6)(Sultraline, 2024b).

2. Program Mengajar Mengaji

Program mengajar mengaji dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Masjid Miftahul Jannah sebagai bagian dari kegiatan non-fisik yang bertujuan memberikan pembinaan keagamaan dasar kepada anak-anak di TPQ Dusun II Desa Sabiano. Kegiatan ini dilakukan secara rutin tiga kali dalam seminggu pada sore hari setelah salat Magrib. Materi yang diajarkan mencakup perbaikan bacaan huruf hijaiyah, pelafalan surat-surat pendek, dan pengenalan nilai-nilai akhlak mulia melalui kisah-kisah islami. Selain membimbing secara langsung, mahasiswa juga mengajak anak-anak membaca asmaul husna bersama sebagai bentuk latihan sekaligus penguatan kebiasaan ibadah sejak dini. Interaksi yang terjalin selama proses belajar mengaji membantu membangun kedekatan emosional antara mahasiswa dan anak-anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif (Gambar 7).



Gambar 6. Mahasiswa menyampaikan materi stop bullying di depan siswa SD (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)



Gambar 7. Suasana belajar mengaji bersama mahasiswa di masjid desa (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

3. Membantu Tenaga Pengajar di Sekolah

Sebagai bagian dari program non-fisik, mahasiswa KKN turut serta dalam membantu proses pembelajaran di SD Negeri 1 Sabiano dengan mendampingi guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya di kelas IV dan VI. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa selama masa KKN. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa, seperti membantu memahami materi latihan, memberi contoh soal, dan mendampingi siswa yang kesulitan membaca atau menulis, sebagaimana terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

4. Lomba September Ceria

Lomba September Ceria merupakan kegiatan non-fisik yang diselenggarakan menjelang akhir program KKN sebagai bentuk apresiasi dan penguatan hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat Desa Sabiano, khususnya anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan terbuka Dusun Kampung Maros dan melibatkan berbagai perlombaan ringan seperti tarik tambang, balap karung, lomba mewarnai, dan permainan tradisional lainnya. Persiapan dilakukan secara gotong royong bersama warga, mulai dari dekorasi area lomba hingga pembagian tugas kepanitiaan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan juri perlombaan, sementara warga turut serta mendampingi anak-anak dalam mengikuti kegiatan (Gambar 9).



Gambar 9. Kegiatan lomba September Ceria yang diselenggarakan di lapangan desa. (Sumber: Dokumentasi KKN, 2024)

Hasil pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sabiano yang mencakup penguatan media informasi publik, seperti pembuatan denah pemukiman dan plang batas dusun, serta kegiatan non-fisik seperti sosialisasi dan edukasi keagamaan, menunjukkan respons positif dari masyarakat. Kondisi ini sejalan dengan temuan Fauzi et al. (2024) yang mencatat bahwa penyediaan fasilitas visual dan kegiatan edukatif berbasis warga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Selain itu, keberhasilan kegiatan mengajar mengaji dan dukungan pengajaran di SD juga mencerminkan efektivitas pendekatan sosial-edukatif sebagaimana dilaporkan oleh Badriyah et al. (2022) dalam program KKN tematik pendidikan di wilayah pesisir, yang menekankan pentingnya interaksi langsung dan konsistensi jadwal. Sementara itu, hasil positif kegiatan mengajar mengaji sejalan dengan laporan Maghribi et al. (2023) yang mencatat peningkatan signifikan dalam kemampuan bacaan Al-Qur'an anak-anak setelah intervensi yang dilakukan.

Kegiatan sosialisasi stop bullying di SD Sabiano, meski dilakukan dalam waktu terbatas, tetap memberikan dampak awal terhadap pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Ghufroon Nur Hasan & Aqil Luthfan (2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dapat efektif meski bersifat singkat. Hasil kegiatan serupa dengan temuan Ahmad et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dapat efektif meski bersifat singkat. Meskipun berskala kecil dan bersifat simbolik, seluruh kegiatan telah dijalankan sesuai prinsip KKN berbasis kebutuhan lokal (Hayati & Ali, 2022). Hasil ini memperkuat posisi KKN sebagai sarana penguatan kapasitas masyarakat sekaligus media pembelajaran sosial kontekstual bagi mahasiswa.

C. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan secara informal melalui pengamatan partisipatif, testimoni aparat desa, dan keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan. Secara umum, keterlibatan warga cukup tinggi, meskipun pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya menyentuh seluruh dusun di desa.

Kegiatan KKN ini dapat dikatakan berhasil dalam membangun komunikasi sosial awal dan memperkenalkan pola interaksi kolaboratif antara mahasiswa dan warga. Namun, untuk menciptakan dampak jangka panjang, diperlukan tindak lanjut yang lebih terstruktur dan berkesinambungan dari pihak desa maupun perguruan tinggi.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sabiano telah berhasil dilaksanakan selama 40 hari dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, perangkat desa, dan warga dalam pelaksanaan program-program sederhana namun bermakna. Kegiatan ini memberikan kontribusi awal dalam pemenuhan kebutuhan informasi visual desa, penguatan edukasi sosial, serta peningkatan interaksi antarwarga. Bukti keberhasilan program terlihat dari penyelesaian seluruh program kerja seperti pemasangan 3 unit plang batas dusun, pengecatan ulang Masjid Miftahul Jannah, pembuatan dan pemasangan 1 peta denah pemukiman, pelaksanaan 4 sesi mengajar mengaji, 2 kegiatan penguatan pengajaran di SD Sabiano, serta partisipasi aktif warga dalam lomba dan sosialisasi anti-bullying.

Keterlibatan warga secara aktif, testimoni positif dari aparat desa, serta dukungan masyarakat terhadap kelanjutan papan informasi dan program edukatif menunjukkan bahwa meskipun berskala kecil, kegiatan ini memiliki daya ungkit dalam membangun kesadaran kolektif terhadap ruang sosial dan pentingnya pendidikan dasar. Bagi mahasiswa, program ini menjadi sarana belajar kontekstual untuk memahami dinamika

masyarakat, melatih komunikasi lintas peran, dan mengembangkan empati sosial. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif secara nyata mendorong keterlibatan aktif masyarakat, yang tercermin dari tingginya partisipasi warga dalam kegiatan fisik seperti pembuatan denah dan plang, serta dalam program edukatif seperti sosialisasi dan pengajaran informal di masjid dan sekolah dasar

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Plt. Kepala Desa Sabiano, Bapak Syahrul, beserta seluruh jajaran aparat desa, para kepala dusun, Ketua PKK, Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa Sabiano yang telah menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan penuh keterbukaan. Partisipasi aktif, dukungan moral, serta semangat gotong royong yang ditunjukkan selama pelaksanaan program menjadi elemen penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Kerja sama yang terjalin tidak hanya memfasilitasi tercapainya program kerja, tetapi juga menciptakan ruang dialog yang mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Semoga kontribusi kecil ini menjadi awal dari kolaborasi yang berkelanjutan antara kampus, mahasiswa, dan masyarakat desa dalam membangun kehidupan sosial yang lebih inklusif dan berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A., P. F. F. J. P., Salma, F., Syakir, F. N., Muharrom, H. A., Nabilah, K. F., Diredja, M. A., Agustian, N. S., Wulandari, S. R. W., Ahmad, T. R., & Huda, M. (2024). Strategi Positif Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bandung Dalam Pembentukan Kembali Karang Taruna Di Desa Haurpanggung Kampung Mekarjaya RW 16. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 3001–3006. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V2I7.1388>
- Badriyah, S. F., Octaviani, W. T., Rahmaningtyas, W., Supriyatno, T., & Kurniaziz, S. B. P. (2022). Education for a Clean and Healthy Lifestyle as an Effort to Prevent Covid-19 Through KKN Activities. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 427–436. <https://doi.org/10.32734/ABDIMASTALENTA.V7I1.7240>
- Bahrudin, C., Az-Zahra, M., Ajizah, H., Izzati, I., S., I. V., Jaenuddin, Julianti, Husniati, N., Aulia, P. P., Maulida, Z., & Muliana. (2024). Peran kuliah kerja nyata (kkn) dalam mewujudkan sustainable development goals (sdgs) di desa wanaherang. *Servirisma*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.21460/SERVIRISMA.2024.41.65>
- Fauzi, I. I., Fauziah, I. N., Nugraha, D., Qomariah, H. N., Wardah, R., Purwana, M. E., Prayoga, W. R., Azizah, A. N., Artiani, H. N., Khoirifa, M. A., Rahardian, R., & Yusup, R. M. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2923–2931. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V2I7.1353>
- Ghufron Nur Hasan, & Aqil Luthfan. (2024). Implementation of the MIT KKN Program Group 56 Caruban Village in Improving Economic Empowerment, Education, and the Social Environment of the Community. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 86–93. <https://doi.org/10.59024/SEMNAS.V3I1.434>
- Gilang, Prayitno, M. I., Advent, Wahyu, Ihsan, & Hedi, T. (2024). Pemanfaatan Lahan Kosong dan Peremajaan Lingkungan untuk Mengantisipasi Musim Hujan. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 139–146. <https://doi.org/10.31599/770S0Z42>
- Harmani, N., Hendrawan, D., Putri Ayudia, D., Fathir, M., Aqil Chairil, M., & Meilani Putri, A. (2024). Pemberdayaan Dan Peningkatan Minat Pendidikan Di Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. *Toewijding : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.51988/ISSYR727>
- Hayati, N., & Ali, M. (2022). Penguatan Peran Anggota Masyarakat Dalam Perencanaan, Penganggaran dan Penilaian Hasil Pembangunan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.56347/KJPKM.V1I1.8>
- Indah, F., Muhammad Puji Sampurno, Nur Rizqi Syaifullah I, Nurul Aulia Rahma, Reksa Arsilia, & Rida Ayu Mustifani Suprayitno. (2024). Optimalisasi Kolaborasi Mahasiswa KKN 26 dan Masyarakat Desa Munggi untuk Menciptakan Program Kerja Lingkungan dan Pendukungnya sehingga Tercapai Tujuan yang Saling Menguntungkan. *Jurnal Cakrawala Maritim*, 7(2), 12–21. <https://doi.org/10.35991/JCM.V7I2.19>
- Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.36407/BERDAYA.V6I1.1160>
- Mirwansyah, D., Riyayatsyah, R., & Martadinata, D. (2020). Pemetaan Pemukiman dan Potensi Wilayah Desa Berbasis WebGis. *METIK JURNAL*, 4(2), 35–41. <https://doi.org/10.47002/METIK.V4I2.187>
- Mustanir, A., & Lubis, S. (2017). *Participatory Rural Appraisal in Deliberations of Development Planning*. 316–319. <https://doi.org/10.2991/ICODAG-17.2017.60>

-
- Kemendiktisaintek. (2024). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan 2024 – Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia*. https://dikti.kemdikbud.go.id/epustaka/panduan-kuliah-kerja-nyata-kkn-kebangsaan-2024/?utm_source=chatgpt.com
- Rahmadhani, S., Aldy nst, M., & Yuris, E. (2024). EDUKASI UNTUK KEMAJUAN KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DI DESA BARU. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(2).
- Suhendra, Ababil, P. P., Irlinda, R., Isnaini, L. F., & Naufal, M. (2024). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) dalam Menangani Permasalahan Sampah di Desa Margamekar Bandung. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1920–1928. <https://doi.org/10.57250/AJSH.V4I3.796>
- Sultraline. (2024a, August 16). KKN di Desa Sabiano, Mahasiswa USN Kolaka Siap Wujudkan Desa Mandiri Berkarakter BISA menuju Indonesia Emas 2045. *Sultraline.Id*. <https://sultraline.id/kkn-di-desa-sabiano-mahasiswa-usn-kolaka-siap-wujudkan-desa-mandiri-berkarakter-bisa-menuju-indonesia-emas-2045/>
- Sultraline. (2024b, August 28). Aksi Nyata Mahasiswa KKN USN Kolaka Lakukan Sosialisasi Stop Bullying di SDN 1 Sabiano | Sultra Line. *Sultraline.Id*. <https://sultraline.id/aksi-nyata-mahasiswa-kkn-usn-kolaka-lakukan-sosialisasi-stop-bullying-di-sdn-1-sabiano/>